

## ABSTRAK

Program KB yang dilakukan wanita yang tidak ingin punya anak lagi yaitu Medis Operatif Wanita (MOW), namun jumlah akseptor KB MOW tergolong rendah diantara jumlah akseptor KB lainnya karena berbagai faktor, salah satu diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi MOW di BPS Lilik Farida Kemlaten Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasinya adalah semua akseptor KB di BPS Lilik Farida sebesar 40 orang. Sampel semua akseptor KB sebesar 40 orang, di ambil dengan teknik *total sampling*. Variabelnya yaitu tingkat pengetahuan ibu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden, didapatkan sebagian kecil (15%) berpengetahuan baik, hampir setengahnya (30%) berpengetahuan cukup, dan sebagian besar (55%) berpengetahuan kurang.

Simpulan penelitian ini bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi MOW sebagian besar adalah kurang. Oleh karena itu tenaga kesehatan perlu lebih meningkatkan perannya dalam program penyuluhan dan konseling tentang pemilihan alat kontrasepsi MOW.

Kata kunci : pengetahuan, kontrasepsi MOW